

ABSTRAK

Nama : Fajar Ramadhan
Program Studi : Kedokteran Gigi
Judul : Gambaran status ketakutan dan kecemasan terhadap perawatan gigi (*dental fear and anxiety*) di wilayah Jakarta Selatan dan tinjauannya menurut Islam

Latar Belakang: Ketakutan dan kecemasan pasien terhadap perawatan kedokteran gigi merupakan masalah utama dan hambatan bagi seorang dokter gigi untuk meningkatkan kualitas kesehatan gigi dan mulut. Dilihat dari ajaran Agama Islam rasa takut dan cemas terhadap perawatan gigi yang berlebihan tidak diperbolehkan. **Tujuan:** mengetahui gambaran status ketakutan dan kecemasan di wilayah Jakarta Selatan terhadap tindakan perawatan gigi dan mengetahui faktor-faktor sosiodemografi yang mempengaruhi serta mengetahui menurut pandangan Islam mengenai gambaran status ketakutan dan kecemasan terhadap perawatan gigi. **Metode Penelitian:** Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan 382 responden serta desain penelitian yang digunakan adalah survey *cross-sectional* menggunakan kuisioner MDAS (*Modified dental anxiety scale*) dan DFS (*dental fear survey*). **Hasil :** Uji chi square pada skor MDAS variable jenis kelamin, usia didapatkan hasil tidak signifikan ($p>0,05$), sedangkan variable pendidikan, penghasilan, asuransi, kunjungan dokter gigi didapatkan hasil signifikan ($p<0,05$). Skor DFS variable jenis kelamin, usia, pendidikan didapatkan hasil tidak signifikan ($p>0,05$), sedangkan variable tingkat penghasilan, asuransi, kunjungan dokter gigi didapatkan hasil yang signifikan ($p<0,05$). **Kesimpulan:** Tingkat pendidikan, penghasilan, asuransi, kunjungan dokter gigi berpengaruh terhadap kecemasan perawatan gigi serta tingkat penghasilan, asuransi, kunjungan dokter gigi berpengaruh kepada ketakutan kedokteran gigi di wilayah Jakarta Selatan dan sebagian besar masyarakat Jakarta Selatan tidak cemas dan tidak takut terhadap perawatan gigi, hasil ini juga sejalan menurut pandangan Islam.

Kata kunci: Ketakutan, kecemasan perawatan gigi, sosiodemografi

ABSTRACT

Nama : Fajar Ramadhan
Program Studi : Dentistry
Judul : An overview of dental fear and anxiety status in South Jakarta and its review according to Islam perspective

Background: Patients with dental fear and anxiety is one of major problem and can be barriers to dental attendance. Dentist difficult to improve the quality of oral health care. Based on Islamic perspective, extreme dental fear and anxiety is not allowed. **Objective:** To describe dental fear and anxiety status in South Jakarta to dental treatment, to know the sociodemographic factors that influence than to explain according to Islamic perspective. **Methods:** Descriptive analytic study with 382 respondents and the research design used was a cross-sectional, survey using MDAS (Modified dental anxiety scale) and DFS (dental fear survey) questionnaires. **Result:** The result of chi- square test on MDAS score based on gender variable, age was found statistically not significant ($p > 0,05$), while variable of education, income, insurance, dentist visit got significant result ($p < 0,05$). In the DFS score based on gender, age, education, the results were not significant ($p > 0,05$), while the variable of income level, insurance, and dentist visit were found significant ($p < 0,05$). **Conclusion:** It is concluded that the level of education, income, insurance, dentist visit have an effect on dental care anxiety and income level, insurance, dentist visit influences to dentist fear in South Jakarta area and most people of South Jakarta do not worry and not afraid to dental care, these results are also aligned according to Islamic prespective.

Keyword : Dental fear, anxiety, sociodemographic, Modified dental anxiety scale, dental fear survey